

Implementasi Terapi Totok Punggung dengan Gangguan Sistem Neuromuskular di Klinik Bekam Asy Syifa

Rogayah¹, Alfian²

^{1,2}Program Studi Keperawatan, STIKes Sismadi, Indonesia
rogayah@gmail.com

Info Artikel	ABSTRACT
Article history: Dikirim 18 Januari, 2022 Direvisi 16 Maret, 2022 Diterima 14 Juni, 2022 Kata Kunci: Akupunktur, saraf wajah, Bell's Palsy, terapi non-farmakologis	Bell's Palsy adalah gangguan saraf wajah yang menyebabkan kelemahan atau kelumpuhan pada satu sisi wajah. Akupunktur telah dikenal sebagai metode non-farmakologis yang dapat merangsang regenerasi saraf dan meningkatkan fungsi saraf wajah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas akupunktur dalam meningkatkan fungsi saraf wajah pada pasien Bell's Palsy di Rumah Sehat Rauhiyyah. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan pre-test dan post-test pada 30 pasien Bell's Palsy. Setiap pasien menjalani sesi akupunktur dua kali seminggu selama empat minggu, dan fungsi saraf wajah diukur menggunakan House-Brackmann Facial Nerve Grading System sebelum dan sesudah terapi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada fungsi saraf wajah setelah terapi. Skor House-Brackmann rata-rata menurun dari 4,2 menjadi 2,3, menunjukkan peningkatan fungsi saraf wajah yang signifikan setelah empat minggu intervensi. Akupunktur terbukti efektif dalam meningkatkan fungsi saraf wajah pada pasien Bell's Palsy. Terapi ini dapat menjadi pilihan tambahan non-farmakologis dalam pengelolaan gejala Bell's Palsy. <i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i> 
Corresponding Author: Nama : Rohani Address : Jalan Warakas Raya No 5-B Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, Prov. D.K.I. Jakarta Email : rogayah@gmail.com	

1. PENDAHULUAN

Bell's Palsy adalah kondisi neurologis yang menyebabkan kelemahan mendadak atau kelumpuhan pada salah satu sisi wajah, umumnya disebabkan oleh peradangan pada saraf kranial ketujuh (Facial Nerve Society, 2019). Kondisi ini dapat memengaruhi ekspresi wajah dan fungsi motorik, sehingga berpengaruh besar pada kualitas hidup pasien. Prevalensi Bell's Palsy cenderung

meningkat, terutama di kalangan dewasa muda dan orang lanjut usia (National Institute of Neurological Disorders and Stroke, 2020).

Akupunktur adalah salah satu terapi alternatif yang sudah lama digunakan dalam pengobatan tradisional Tiongkok dan semakin diterima dalam dunia medis modern. Metode ini melibatkan stimulasi titik-titik akupunktur tertentu untuk merangsang perbaikan saraf dan mengurangi peradangan (Zhao et al., 2017). Penelitian menunjukkan bahwa akupunktur dapat meningkatkan aliran darah dan regenerasi saraf, yang berperan penting dalam pengobatan Bell's Palsy (Kim & Park, 2018).

Studi klinis menunjukkan bahwa akupunktur memiliki efektivitas tinggi dalam mengurangi gejala Bell's Palsy, seperti nyeri dan kelemahan wajah. Menurut Li et al. (2019), akupunktur dapat mempercepat proses penyembuhan saraf wajah pada pasien Bell's Palsy, terutama jika diterapkan segera setelah gejala muncul. Hal ini mendukung teori bahwa akupunktur dapat meningkatkan aktivitas saraf dan mempercepat pemulihan fungsi motorik pada wajah.

Rumah Sehat Rauhiyyah telah menerapkan akupunktur sebagai bagian dari terapi untuk pasien Bell's Palsy, dengan hasil klinis yang positif. Namun, penelitian yang mengonfirmasi efektivitas akupunktur dalam setting klinis di Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan data empiris yang mendukung penerapan akupunktur dalam pengelolaan Bell's Palsy di fasilitas kesehatan Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas akupunktur dalam meningkatkan fungsi saraf wajah pada pasien Bell's Palsy. Dengan adanya bukti ilmiah, diharapkan terapi ini dapat semakin diterima dan diterapkan sebagai metode tambahan yang aman dan efektif dalam mengelola gejala Bell's Palsy.

2. METODE

Desain Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan pre-test dan post-test.

Populasi dan Sampel: Populasi penelitian adalah pasien Bell's Palsy yang menjalani terapi di Rumah Sehat Rauhiyyah. Sebanyak 30 pasien dipilih dengan purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi, yaitu pasien yang baru mengalami gejala Bell's Palsy dalam 3 bulan terakhir.

Prosedur Intervensi: Setiap pasien menjalani sesi akupunktur dua kali seminggu selama empat minggu, dengan fokus pada titik-titik akupunktur utama yang terkait dengan fungsi saraf wajah (ST4, ST6, GB2, LI4, dan GB20).

Pengukuran Fungsi Saraf Wajah: Fungsi saraf wajah diukur menggunakan House-Brackmann Facial Nerve Grading System sebelum dan sesudah terapi. Skala ini memiliki rentang skor dari 1 hingga 6, di mana 1 menunjukkan fungsi normal dan 6 menunjukkan kelumpuhan total.

Analisis Data: Data dianalisis menggunakan uji t-paired untuk menilai perbedaan signifikan pada fungsi saraf wajah sebelum dan sesudah intervensi.

3. HASIL

Tabel 1. Perubahan Skor House-Brackmann Sebelum dan Sesudah Akupunktur pada Pasien Bell's Palsy

Variabel	Sebelum Terapi (Rata-rata $\pm$ SD)	Sesudah Terapi (Rata-rata $\pm$ SD)	Perbaikan
Skor House-Brackmann	4.2 $\pm$ 0.8	2.3 $\pm$ 0.6	1.9

Tabel 1 menunjukkan penurunan signifikan pada skor House-Brackmann setelah terapi akupunktur. Penurunan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam fungsi saraf wajah pada pasien Bell's Palsy ($p < 0.05$).

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akupunktur efektif dalam meningkatkan fungsi saraf wajah pada pasien dengan Bell's Palsy. Penurunan skor House-Brackmann dari 4,2 menjadi 2,3 setelah empat minggu intervensi menunjukkan peningkatan fungsi motorik wajah yang signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Zhao et al. (2017), yang menemukan bahwa akupunktur membantu meningkatkan regenerasi saraf dan mengurangi inflamasi pada saraf wajah.

Penelitian ini juga mendukung temuan Li et al. (2019), yang menunjukkan bahwa akupunktur dapat mempercepat pemulihan saraf pada pasien Bell's Palsy jika diterapkan segera setelah gejala muncul. Penelitian lain oleh Kim dan Park (2018) menemukan bahwa akupunktur di titik-titik utama saraf wajah efektif untuk meningkatkan sirkulasi darah lokal dan memperbaiki fungsi saraf yang terganggu.

Keberhasilan terapi di Rumah Sehat Rauhiyyah menunjukkan potensi besar akupunktur sebagai terapi non-farmakologis yang efektif untuk Bell's Palsy. Hasil ini relevan dengan pengobatan modern, karena akupunktur merupakan metode yang aman, minim efek samping, dan dapat dilakukan bersamaan dengan terapi medis lainnya.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ukuran sampel dan tidak adanya kelompok kontrol. Penelitian lanjutan dengan desain acak dan kelompok kontrol diperlukan untuk memastikan hasil yang lebih kuat dan mengonfirmasi efektivitas akupunktur dalam pengelolaan Bell's Palsy.

5. KESIMPULAN

Akupunktur terbukti efektif dalam meningkatkan fungsi saraf wajah pada pasien dengan Bell's Palsy di Rumah Sehat Rauhiyyah. Terapi ini dapat menjadi pilihan tambahan yang aman dan efektif dalam pengelolaan Bell's Palsy. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat bukti ilmiah mengenai manfaat akupunktur bagi pasien Bell's Palsy.

ACKNOWLEDGMENT

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah mengikuti studi ini dan terima kasih kepada STIKes Sismadi yang telah memberikan dana.

REFERENCES

- Facial Nerve Society. (2019). *Bell's Palsy and Facial Paralysis*. Retrieved from <https://www.facialnervesociety.org>.
- National Institute of Neurological Disorders and Stroke. (2020). *Bell's Palsy Fact Sheet*. Retrieved from <https://www.ninds.nih.gov>.
- Zhao, L., Chen, J., & Han, L. (2017). *Effect of Acupuncture on Bell's Palsy: A Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials*. *Journal of Traditional Chinese Medicine*, 37(5), 689-696.
- Kim, M. H., & Park, J. W. (2018). *Efficacy of Acupuncture for the Treatment of Bell's Palsy: A Systematic Review and Meta-Analysis*. *Complementary Therapies in Medicine*, 36, 31-35.
- Li, X., et al. (2019). *Immediate Effects of Acupuncture on Facial Nerve Recovery in Patients with Bell's Palsy: A Clinical Study*. *Journal of Acupuncture and Meridian Studies*, 12(2), 47-53.
- Zhao, X., Huang, X., & Chen, L. (2018). *Acupuncture Improves Nerve Conduction and Functional Outcomes in Facial Palsy*. *Chinese Journal of Rehabilitation Medicine*, 33(3), 200-205.
- Lu, T., & Zhang, H. (2020). *The Impact of Traditional Acupuncture on Bell's Palsy Recovery*. *Journal of Alternative and Complementary Medicine*, 26(5), 450-456.

- Zhang, W., Liu, H., & Qiao, R. (2019). *Facial Nerve Recovery Post-Acupuncture Treatment in Bell's Palsy Patients*. *Journal of Integrative Medicine*, 17(1), 22-29.
- World Health Organization (WHO). (2019). *Acupuncture: Review and Analysis of Reports on Controlled Clinical Trials*. Geneva: WHO Press.
- Perry, C. & Ng, A. (2018). *Patient Perception on the Benefits of Acupuncture for Facial Paralysis*. *Pain Medicine*, 19(4), 701-710. doi:10.1093/pm/pnx273.